

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelumnya akan dilaksanakan tindakan prasiklus dengan metode ceramah, sedangkan siklus I dan siklus II akan menggunakan kombinasi *reading guide* dan *card sort*.

Adapun penelitian ini dilaksanakan di sebuah Madrasah yang bernama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir. Madrasah ini terletak di ujung utara wilayah kabupaten Demak, berbatasan dengan desa di wilayah kabupaten Jepara. Tepatnya terletak di desa Jungpasir, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak. Madrasah ini beralamat di Jl. KH. Fauzi Noor No. 20 Jungpasir Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah Pos . 59554 .

MIN Jungpasir merupakan peralihan dari Madrasah Ibtidaiyah Al-Ittihad yang dikelola oleh yayasan Al- Manshuriyah di bawah pimpinan al - Marhum Bapak KH. Fauzi Noor. Pada tanggal 13 November 1993 berdasarkan keputusan bersama berbagai pihak antar lain kepala sekolah, tokoh-tokoh masyarakat, kepala desa dan pihak-pihak lainnya, maka diajukanlah

permohonan kenegerian madrasah tersebut. Dan akhirnya setelah melalui proses panjang pada tanggal 25 November 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al- Ittihad Jungpasir secara resmi dinegerikan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) RI nomor 515 A tahun 1995.

Sekarang ini Jumlah murid di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Junpasir sudah mencapai kurang lebih 295 dengan gedung yang cukup megah, dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti Musholla, laboratorium, perpustakaan, Ruang UKS, dan Ruang Bp. Dan di bawah kepemimpinan Ibu Mutomimah berhasil mencapai berbagai prestasi. Prestasi yang terakhir masih terus ditingkatkan adalah Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir terus berbenah dari tahun ke tahun baik dari segi akademis maupun non akademis. Dengan jumlah murid seperti di atas sekolah ini menerapkan kelas paralel, dimana setiap jenjang terdiri dari dua kelas A dan B dengan pemilahan kemampuan yang cukup ketat untuk mempermudah pembimbingan terhadap siswa – siswinya. Dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas V B Madrasah Ibtidaiyah

Negeri (MIN) Jungpasir tahun pelajaran 2014/2015. Dari segi kemampuan akademis kelas V B merupakan kelas pilihan dengan kemampuan yang sedikit kurang dibanding kelas A. Karena itulah di temukan permasalahan prestasi yang rendah pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas tersebut.

## **B. Analisis Data per Siklus**

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap peserta didik di kelas VB semester 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak tahun pelajaran 2014-2015. Terhadap Hasil pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas sebelumnya. Hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut: Dari 19 orang yang tercatat sebagai peserta didik di kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Junpasir Wedung Demak ternyata menunjukkan prestasi yang cukup rendah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

### **1. Pra Siklus**

#### **a. Perencanaan**

Pembelajaran pada tahap ini direncanakan masih menggunakan metode konvensional yaitu metode lama yang lebih menitik beratkan pada guru yang berceramah

secara monoton. Penggunaan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort* belum digunakan disini. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pentingnya penggunaan metode perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

b. Pelaksanaan

Selanjutnya peneliti mengadakan pembelajaran Prasiklus. Skenario pembelajaran pada tahap ini masih menggunakan metode konvensional dimana peneliti sebagai guru masih berceramah dan siswa hanya sebagai pendengar. Pembelajaran berjalan sangat monoton dan siswa masih pasif. Ketika guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini terjadi karena perhatian siswa terhadap yang berkaitan dengan materi siswa tidak memberi jawaban yang sesuai harapan, hal proses pembelajaran sangat rendah sehingga pemahaman siswa terhadap materipun menjadi rendah pula.

Setelah proses pembelajaran peneliti memberikan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut.

c. Observasi (Pengamatan)

Hasil pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran pra siklus dapat dilihat pada data – data di bawah :

Tabel 1

Data Nilai Pra Siklus :

MATA PELAJARAN : PKn  
KELAS/SEMESTER : V/1  
KKM : 70  
MATERI : Negara Kesatuan Republik Indonesia  
( NKRI)

NO	NAMA	L/P	NILAI SIKLUS	KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	A.Faiq. Darisamn	L	73	v	V
2	A.Noor Rizal	L	71	v	
3	Amik. D. Ahmed	L	57		V
4	Aufa Khoirunnisa	P	70	v	V

5	Faiqotuzzahroh	P	61		V
6	Fisana Aulia	P	62		V
7	Laila Fitriani Putri	P	60		V
8	M. Hamdani	L	58		V
9	M. Amalul Yaqin	L	52		V
10	M. Faiz Bahtiar	L	56		V
11	M.Munawir Sanjali	L	57		V
12	M.Rizarur Rohman	L	42		V
13	Nabila Rizqiya Najda	P	53		V
14	Nafiatul kholifah	P	55		V
15	Nur Hasanah	P	61		V
16	Puji Nor ahmad	L	51		
17	Saadatul muyasaroh	P	58		V
18	Shinta nuriyah	P	76	V	
19	Sinta Fitria	P	57		
	Jumlah		1130		
	Rata-rata		5,94		

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan belajar} &= \frac{4}{19} \times 100\% \\ &= 21\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Nilainya} &= \frac{1130}{19} \\ &= 5,94 \end{aligned}$$

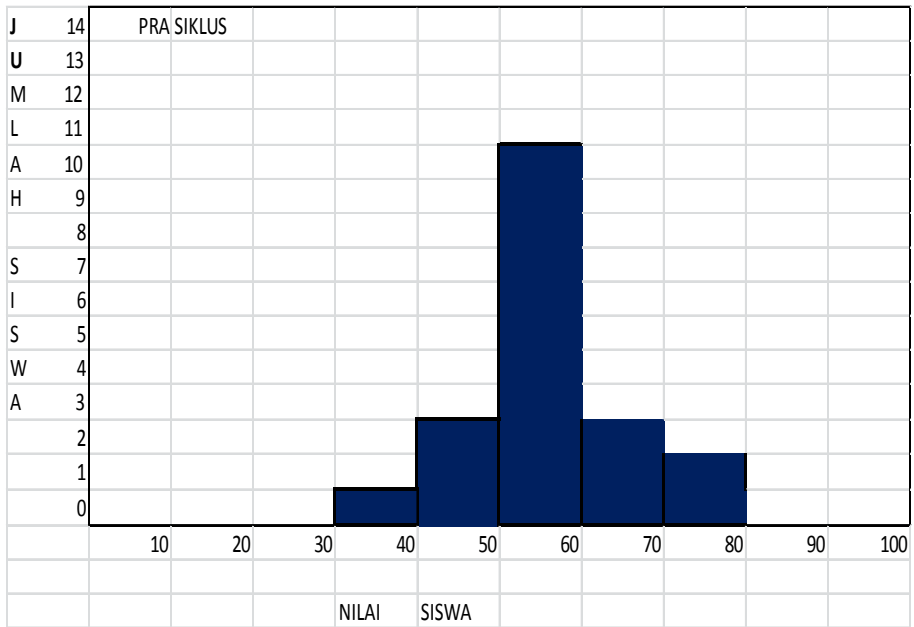
Tabel 2

Analisa Nilai Pra Siklus

No	Pencapaian		Jumlah Nilai
	Nilai	Jumlah Siswa	
1.	10		
2	20		
3	30		
4	40	1	40
5	50	3	150
6	60	11	660
7	70	3	210
8	80	1	80
9	90		
10	100		

	Jumlah siswa	19	1140
	Rata-Rata		60
	Tertinggi		80
	Terrendah		40

Gambar Diagram 1  
Diagram Batang Hasil nilai Pra Siklus





Hasil Penilaian tersebut menunjukkan hanya 4 orang anak yang mampu mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran mata pelajaran tersebut, dan nilai rata-ratanya masih jauh dari harapan.

Hal ini dikarenakan pada saat penyampaian materi pelajaran, guru sebagai peneliti masih menggunakan cara konvensional atau dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh guru yang berbicara secara aktif atau berceramah, peserta didik merasa jenuh dan beberapa dari mereka tidak memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat ketika guru bertanya kepada siswa hanya satu atau dua siswa yang dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat. Selainnya kurang paham, siswa juga cenderung malas dan kurang peduli terhadap pembelajaran yang disampaikan guru.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa kelas VB sangat rendah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) karena metode guru yang kurang menarik dan kurang

efektif. Karena itu diperlukan metode yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sehingga prestasi siswa dalam pembelajaran tersebut dapat meningkat.

## 2. Siklus 1

### a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus I ini merupakan implementasi dari fokus permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran pra siklus.

Skenario pembelajaran pada siklus I, dirancang dengan mengembangkan metode *Reading Guide* dan *Card Sort* yang dapat menunjang kegiatan kerja kelompok, di harapkan dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa terhadap materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Dengan dibantu oleh teman sejawat, proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan skenario perencanaan dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran dengan melaksanakan rancangan skenario pembelajaran dengan menggunakan kombinasi metode *reading guide* dan *card sort*.

Pada tahap apersepsi guru mengenalkan kepada siswa bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan kedua metode tersebut. Selanjutnya pada inti pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran dengan metode *reading guide* dimana siswa diberi sebuah bacaan tentang materi pembelajaran pada waktu itu. Setelah siswa membaca panduan materi maka guru dan siswa bertanya jawab tentang materi dalam bacaan panduan tersebut di lengkapi dengan beberapa peraga berupa gambar untuk lebih memperjelas materi. Setelah anak dianggap memahami materi lewat bacaan sebagai panduan , maka pembelajaran dilanjutkan dengan menerapkan metode *card sort* dan *reading guide*. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode pembelajaran tersebut. untuk

selanjutnya diadakan penilaian setelah selesai pembelajaran.

c. Observasi

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada data-data di bawah ini :

Tabel 3

Data nilai hasil belajar siswa siklus I

MATA PELAJARAN : PKn  
KELAS/SEMESTER : V/1  
KKM : 70  
MATERI : Negara Kesatuan Republik Indonesia  
(NKRI)

NO	NAMA	L/P	NILAI SIKIUS	KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	A.Faiq. Darisamn	L	93	V	
2	A.Noor Rizal	L	74	V	

3	Amik. D. Ahmed	L	70	V	
4	Aufa Khoirunnisa	P	70	V	
5	Faiqotuzzahroh	P	79	V	
6	Fisana Aulia	P	67		V
7	Laila Fitriani Putri	P	67		V
8	M. Hamdani	L	72	V	
9	M. Amalul Yaqin	L	73	V	
10	M. Faiz Bahtiar	L	70	V	
11	M.Munawir Sanjali	L	71	V	
12	M.Rizarur Rohman	L	50		V
13	Nabila Rizqiya Najda	P	63		V
14	Nafiatul kholifah	P	68		V
15	Nur Hasanah	P	60		V
16	Puji Nor ahmad	L	70	V	
17	Saadatul muyasaroh	P	78	V	
18	Shinta nuriyah	P	83	V	
19	Sinta Fitria	P	70	V	

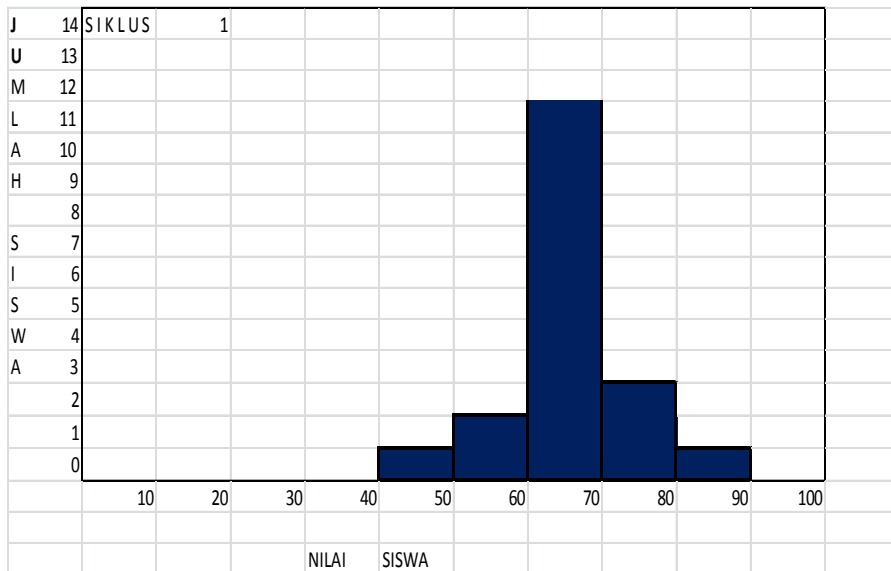
	Jumlah		<b>1195</b>		
	Rata-rata		<b>71</b>		

Tabel 4  
Analisa Nilai Siklus I

No	Pencapaian		Jumlah Nilai
	Nilai	Jumlah Siswa	
1.	10		
2	20		
3	30		
4	40		
5	50	1	50
6	60	2	120
7	70	12	840
8	80	3	240
9	90	1	90
10	100		
	Jumlah siswa	19	1340
	Rata-Rata		71
	Tertinggi		90

	Terrendah		50
--	-----------	--	----

Diagram 2  
Diagram Batang Perolehan Nilai dalam Siklus 1



Perbaikan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaran (PKn ) tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia ( NKRI ) kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak dengan hasil Siswa mencapai KKM sejumlah 13 orang dari 19 siswa. Masih ada 6 orang siswa yang belum tuntas.

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan belajar} &= \frac{13}{19} \times 100\% \\ &= 68,4\% \end{aligned}$$

ada kenaikan 47 % dari hasil belajar pada pra siklus

$$\begin{aligned} \text{Rata-Rata Nilainya} &= \frac{1195}{19} \\ &= 71 \end{aligned}$$

#### d. Hasil Refleksi

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak, tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) kebentuk persen dalam siklus I, ternyata mengalami peningkatan dari sebelumnya ( pra siklus ). Dari 19 siswa , 16 siswa atau 68,4 % telah berhasil mencapai target Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM ) Selanjutnya untuk menyempurnakan pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dengan mengadakan pembelajaran siklus II yang lebih



mengoptimalkan penggunaan *metode reading guide* dan *card sort*.

### 3. SIKLUS II

#### a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II ini, merupakan penyempurnaan atau perbaikan dari strategi perbaikan pembelajaran siklus I supaya lebih tercapai tujuan pembelajaran. Skenario perencanaan dari tahap kegiatan awal, kegiatan inti, sampai kegiatan akhir, Diharapkan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam perbaikan.

#### b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus 2 ini, peneliti kembali mengadakan pembelajaran dengan menerapkan kombinasi *metode reading guide* dan *card sort* dengan lebih maksimal. Skenario pembelajaran dilaksanakan sama persis dengan pembelajaran pada siklus satu dengan materi berbeda. Pada appersepsi peneliti tidak lagi menjelaskan bagaimana prosedur pembelajaran dengan metode tersebut, tetapi lebih pada mengingatkan siswa agar lebih serius dan konsentrasi pada tahapan-tahapan pembelajaran pada hari itu. Setelah

pembelajaran, seperti biasa peneliti mengadakan penilaian untuk mengetahui seberapa besar prestasi yang diperoleh siswa pada pembelajaran pada hari itu.

c. Observasi ( Pengamatan )

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus 2, maka diperoleh data sebagai berikut ini :

Tabel 5

Data nilai hasil belajar siswa siklus II

MATA PELAJARAN : PKn  
 KELAS/SEMESTER : V/1  
 KKM : 70  
 MATERI : Negara Kesatuan Republik Indonesia  
 (NKRI)

NO	NAMA	L/P	NILAI SIKLUS	KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	A.Faiq. Darisamn	L	93	V	
2	A.Noor Rizal	L	93	V	
3	Amik. D. Ahmed	L	80	V	
4	Aufa Khoirunnisa	P	93	V	

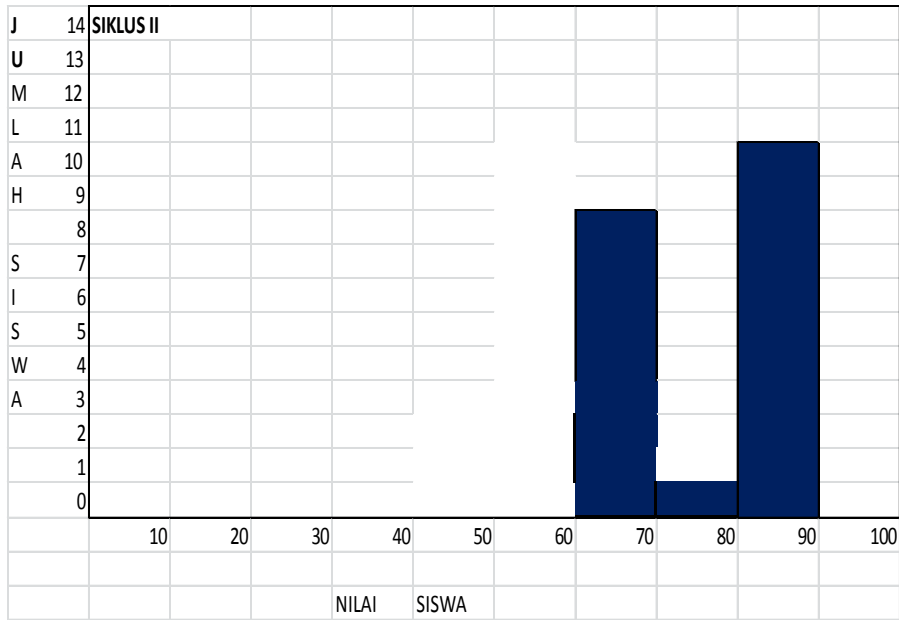
5	Faiqotuzzahroh	P	73	V	
6	Fisana Aulia	P	86	V	
7	Laila Fitriani Putri	P	73	V	
8	M. Hamdani	L	73	V	
9	M. Amalul Yaqin	L	73		
10	M. Faiz Bahtiar	L	86	V	
11	M.Munawir Sanjali	L	86	V	
12	M.Rizarur Rohman	L	73	V	
13	Nabila Rizqiya Najda	P	86	V	
14	Nafiatul kholifah	P	73	V	
15	Nur Hasanah	P	86	V	
16	Puji Nor ahmad	L	86	V	
17	Saadatul muyasaroh	P	73	V	
18	Shinta nuriyah	P	73	V	
19	Sinta Fitria	P	86	v	
	Jumlah		<b>1545</b>		
	Rata-rata		<b>81</b>		

Tabel 6  
Analisa Nilai Siklus II

No	Pencapaian		Jumlah Nilai
	Nilai	Jumlah Siswa	
1.	10		
2	20		
3	30		
4	40		
5	50		
6	60		
7	70	8	560
8	80	1	80
9	90	10	900
10	100		
	Jumlah siswa	19	1540
	Rata-Rata		81
	Tertinggi		93
	Terrendah		73

Diagram 3

Diagram Batang Perolehan Nilai Dalam Siklus II



Penerapan metode *reading guide* dan *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) dengan materi Negara Kesatuan Republik Indonesia ( NKRI ) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) Jungpasisr Wedung Demak telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa sampai 31,6 %.

$$\text{Prosentase Ketuntasan belajar} = \frac{19}{19} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= 100 \% \\
 \text{Rata-Rata Nilai} &= \frac{1545}{19} \\
 &= 81
 \end{aligned}$$

d. Hasil Refleksi

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pola Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir, Wedung Demak dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) kelas V materi Negara Kesatuan Republik Indonesia ( NKRI ) dalam siklus II, mengalami peningkatan dibandingkan dalam perbaikan pembelajaran siklus I, dari 19 jumlah siswa, semua berhasil mencapai nilai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata mencapai 81. Oleh sebab itu perbaikan pembelajaran hanya dilakukan sampai disiklus II saja.

**C. Analisa Data Akhir**

Pelaksanaan Penelitian tindakan Kelas (PTK) di kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir, kecamatan Wedung Kabupaten Demak pada mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengalami keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari prestasi belajar yang terus meningkat pada siklus I dan siklus II. Bahkan pada siklus II prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut telah 100 % tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)nya.

Tabel 7  
Rekap Hasil Nilai Siklus

NO	NAMA	NILAI PRASIKLUS	NILAI SIKLUS I	NILAI SIKLUS II
1	A.Faiq. Darisamn	73	93	93
2	A.Noor Rizal	71	74	93
3	Amik. D. Ahmed	57	70	80
4	Aufa Khoirunnisa	70	70	93
5	Faiqotuzzahroh	61	79	73
6	Fisana Aulia	62	67	86
7	Laila Fitriani Putri	60	67	73
8	M. Hamdani	58	72	73
9	M. Amalul Yaqin	52	73	73
10	M. Faiz Bahtiar	56	70	86

11	M.Munawir Sanjali	57	71	86
12	M.Rizarur Rohman	42	50	73
13	Nabila Rizqiya Najda	53	63	86
14	Nafiatul kholifah	55	68	73
15	Nur Hasanah	61	60	86
16	Puji Nor ahmad	51	70	86
17	Saadatul muyasaroh	58	78	73
18	Shinta nuriyah	76	83	73
19	Sinta Fitria	57	70	86
	Jumlah	1130	1195	1545
	Rata-rata	5,94	71	81
	Prosentase ketuntasan	21%	68,4%	100%

Selanjutnya untuk perbaikan pembelajaran berikutnya maka perlu dianalisa kembali data-data tersebut sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang menjadi penyebab permasalahan dan faktor-faktor yang menjadi penunjang keberhasilan pembelajaran. Maka berdasarkan analisa tersebut di temukan beberapa hal antara lain :



1. Penyebab timbulnya permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa kelas VB pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah karena metode yang kurang tepat sehingga siswa kurang memahami pelajaran yang disampaikan guru dan pembelajaran menjadi tidak menarik dan tidak memberikan kesan yang mendalam. Faktor ini sangat menghambat siswa dalam mencapai prestasi yang di harapkan.
2. Selanjutnya pada pelaksanaan siklus pertama, siswa diperkenalkan dengan metode *reading guide* dan *card sort*. Siswa mulai mengenal metode baru yang dapat menarik minat dan mampu memberi semangat kepada mereka untuk belajar lebih serius dan sungguh-sungguh. Akan tetapi karena para siswa baru mengenal metode tersebut, maka pembelajara bisa berjalan aktif tetapi hasil yang diharapkan belum mampu mencapai target yang di harapkan yaitu 80 %.
3. Pada pelaksanaan siklus II, siswa sudah mengenal dan memahami karakter dari metode *Reading guide* dan *card sort*, maka pembelajaran berjalan sesuai dengan harapan, bahkan siswa telah tuntas 100 % dalam materi tersebut.

Disamping ditemukannya hal-hal di atas, maka ditemukan juga keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak Kelas V mencoba menggunakan metode *Reading Guide* dan *card Sort* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKn ) merupakan keterbatasan penelitian, karena data-data yang diperoleh hanya terbatas pada penggunaan dua metode di atas.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir Wedung Demak pada semester 1 tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan sampel kelas VB berjumlah 19 siswa. Sedangkan jumlah siswa keseluruhan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Jungpasir adalah 295 siswa. Karena keterbatasan penelitian ini, maka peneliti tidak dapat mengadakan penelitian tersebut pada seluruh kelas dan pada semua siswa.

3. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan metode *reading guide* dan *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) materi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di MIN Jungpasir Wedung Demak tidak lepas dari daftar pustaka sebagai landasan teorinya. Akan tetapi karena keterbatasan peneliti maka sumber-sumber yang relevan dengan penelitian tersebut sangat terbatas dan kurang memadai sehingga hal ini menjadi keterbatasan dari penelitian tersebut.
4. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Berbagai keterbatasan dalam penelitian diatas, sangat berpengaruh besar pada hasil penelitian tindakan kelas ini yang menjadi sangat jauh dari kekurangan dan kesempurnaan. Akan tetapi apapun halangan, hambatan dan rintangan yang dihadapi dalam penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian akhirnya dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

